

## ABSTRAK

Kenapa kantor Badan Pertanahan Nasional kabupaten Tangerang yang diambil menjadi bahan Tugas Akhir. Karena banyaknya dokumen / arsip yang masuk ke kantor BPN dari tahun ketahun seperti yang dijelaskan oleh pihak BPN sendiri, maka kantor BPN merasa sangat perlu adanya ruang dokumen atau depo arsip khusus untuk lebih tertata dan terjaga dari segi kualitasnya.

Mengapa tema arsitektur kontekstual yang diterapkan pada pengembangan kantor BPN, dikarenakan pada saat ini kabupaten Tangerang masih minim dalam standar bangunan / ciri khas sebuah bangunan yang menandakan ciri dari kabupaten Tangerang sebagaimana telah dikatakan oleh pihak DPRD Kab.Tangerang.

Dari permasalahan itulah saya mengambil kantor BPN untuk dijadikan laporan Tugas Akhir demi memenuhi kebutuhan ruang yang diharapkan pihak kantor BPN.

Disamping itu nilai – nilai kontekstual saya terapkan pada bangunan ini diantaranya dengan memakai logo kabupaten Tangerang dengan bentuk benteng dan pola bata.

Saya berharap laporan Tugas Akhir ini bisa dijadikan sebagai acuan atau referensi untuk mengembangkan bangunan yang berada di daerah kabupaten Tangerang.

## ABSTRACT

Why the national land Agency office in Tangerang Regency which is taken to be the material the final project. Because of the many documents/archive that goes from year to year BPN Office as described by the parties themselves, the Office of BPN BPN feel very need for document spaces or special archives to further depo arranged and maintained in terms of quality.

Why the theme of contextual architecture is applied to the Development Office of BPN, because at the moment it is still minimal in Tangerang Regency building/standard characteristic of a building that represents the hallmark of Tangerang Regency as has already been said by the DPRD Kab. Tangerang.

From problem that I took the Office of BPN for final project reports in order to meet the needs of the expected room party Office of BPN. Besides the value – the value of contextual I apply to the building such as by wearing the logo of Tangerang Regency to the shape and pattern of the fortress of brick.

I hope this report can be used as Akhir Tasks as a reference or a reference to develop a building located in the Tangerang Regency.